

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perairan Bedukang terletak di Desa Deniang, Kecamatan Riau Silip, Kabupaten Bangka. Perairan Bedukang memiliki sumberdaya alam yang tinggi seperti ekosistem terumbu karang dimanfaatkan nelayan setempat sebagai daerah penangkapan ikan. Terumbu karang di perairan Bedukang memiliki tipe terumbu karang yang berbeda, Karang Kering Bedukang memiliki tipe terumbu karang penghalang (*barrier reef*) dan di Karang Pulau Tiga memiliki tipe terumbu karang tepi (*fringing reef*). Tutupan karang hidup (*live coral*) pada ekosistem terumbu karang di perairan Bedukang Karang Kering dikategorikan dalam kondisi sedang yaitu sebesar 35,9% dan karang Pulau Tiga dikategorikan dalam kondisi baik yaitu sebesar 51,1% (Dinas Kelautan Perikanan Kabupaten Bangka, 2014). Terumbu karang merupakan ekosistem yang memiliki berbagai jenis biota yang hidup beranekaragam di dalamnya karena mempunyai daerah yang subur dan mempunyai peran sebagai tempat mencari makan, tempat asuhan atau pembesaran, dan sebagai tempat untuk pemijahan bagi berbagai biota yang hidup bersimbiosis dengan terumbu karang (Burke *et al.*, 2002). Salah satu biota yang hidup di daerah terumbu karang yaitu *sponge*.

Sponge merupakan hewan laut yang menjadi sumber senyawa bioaktif baru dengan berbagai potensi biomedis sebagai antitumor, antimikrobia, dan antivirus (Pabel *et al.*, 2003; Mayer *et al.*, 2013). *Sponge* adalah hewan *filter feeder* yang dapat memompa air keluar melalui tubuhnya dan menyaring 80% kandungan partikel terlarut di perairan dan dimanfaatkan sebagai bahan makanan (Hickman *et al.*, 2002; Stabili *et al.*, 2008). *Sponge* merupakan biota yang memanfaatkan ekosistem terumbu karang sebagai tempat hidup (Hadi, 2010). Kondisi ekosistem terumbu karang sangat berpengaruh terhadap kepadatan *sponge* yang hidup berasosiasi dengan terumbu karang (Suharyanto, 2008).

Pengembangan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil memerlukan data tentang kondisi ekosistem dan biota yang berasosiasi didalamnya, dengan adanya data tersebut akan menambah informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah

dan nelayan setempat untuk pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Penelitian terkait *sponge* belum pernah dilakukan di perairan Bedukang Kabupaten Bangka. Untuk itu perlu dilakukannya penelitian tentang sebaran *sponge* pada ekosistem terumbu karang di perairan Bedukang Kabupaten Bangka.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis kepadatan dan pola sebaran *sponge* pada ekosistem terumbu karang di perairan Bedukang Kabupaten Bangka.
2. Menganalisis keterkaitan *sponge* dengan kondisi habitat di perairan Bedukang Kabupaten Bangka.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Memberi informasi kepadatan jenis *sponge* serta diharapkan dapat memperoleh pemahaman mengenai *sponge* di daerah terumbu karang pada perairan Bedukang, Sungailiat, Kabupaten Bangka.
2. Sebagai masukan bagi masyarakat, pemerintah dan akademisi tentang akan pentingnya peran dari *sponge* pada suatu perairan dengan ketersediaan data hasil penelitian, analisis, dan pembahasannya dalam bentuk skripsi.